

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.

Perbankan merupakan bagian penting dari sistem keuangan guna kelancaran kegiatan perekonomian suatu negara. Bank merupakan alternatif bagi masyarakat dalam memilih perbankan yang sesuai terhadap kapitalis dan sistem sosialis. Didalam memenuhi kebutuhan calon nasabah serta untuk mengembangkan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka beberapa bank telah memperluas daerah operasinya dengan membuka kantor-kantor cabang pembantu, sehingga bank dapat meningkatkan pelayanannya pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan otonomi daerah yang semakin gencar dicanangkan oleh pemerintah saat ini dalam memacu pembangunan nasional, hal ini secara tidak langsung membawa imbas yang positif pada pembangunan dan pengembangan masyarakat Indonesia secara menyeluruh. Menyadari hal tersebut, maka yang dapat dijadikan salah satu tolak ukur kemajuan suatu Negara adalah kemajuan ekonomi yang dapat didasarkan atas bagaimana perkembangan bisnis dalam negara tersebut yang terdiri atas perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha. Meskipun masing-masing usaha dengan bidang usaha lainnya tetap memiliki ketergantungan.

Lembaga keuangan bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan berarti untuk warga. Bank ialah tubuh usaha yang menghimpun dana warga dalam wujud simpanan serta menyalurkan kepada warga dalam wujud kredit serta ataupun bentuk- bentuk lain dalam rangka tingkatan taraf hidup warga (Kasmir, 2005).

Kemudian menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatnya taraf hidup rakyat banyak. Jenis Bank menurut kegiatan usahanya dibagi menjadi dua jenis bank, yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha: (1) Bank yang melakukan usaha secara konvensional, dan (2) Bank yang melakukan usaha secara Syariah.

Pada umumnya setiap instansi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya membutuhkan beberapa faktor yang mendukung untuk tercapainya kinerja yang baik dan produktifitas yang tinggi. Sumber daya manusia yang diantaranya dicerminkan dari karakteristik SDM atau Pegawai merupakan salah satu faktor terpenting, karena tanpa adanya peran dari sumber daya manusia yang berkualitas, segala aktifitas dalam suatu instansi tidak akan dapat terlaksana secara optimal.

Setiap instansi harus menyadari berhasil atau tidaknya tugas dan fungsi yang dilaksanakan tergantung pada faktor sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya manusia yaitu orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreatifitas dan usahanya kepada organisasi, perusahaan atau instansi. Bagaimanapun canggihnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu instansi tanpa ditunjang dengan kemampuan pegawai, mustahil instansi tersebut dapat maju dan berkembang. Menurut (Arifudin, 2020) organisasi yang baik, tumbuh dan berkembang akan menitikberatkan pada sumber daya manusia (human resources) guna menjalankan fungsinya dengan optimal, khususnya menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang terjadi

Suatu instansi yang ingin melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, maka instansi tersebut akan berusaha untuk merubah para pegawainya agar mempunyai mutu serta kinerja yang baik, sehingga membuat para pegawainya lebih produktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Menurut (Arifudin, 2019) karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (Fisik dan Pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa sesuai dengan peraturan dan perjanjian. Untuk memperoleh pegawai yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu adanya Lingkungan Kerja yang mendukung dalam

pelaksanaan tugas yaitu lingkungan kerja dalam artian sarana prasarana, juga lingkungan yang bersifat umum yaitu masyarakat.

Lingkungan kerja merupakan penunjang yang sangat besar bagi terciptanya proses aktifitas sebuah pekerjaan. Dengan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang baik, hal ini mampu memberikan motivasi karyawan untuk bekerja dengan penuh semangat. Menurut (Rahmawanti et al., 2014) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Sebagai lembaga keuangan, para karyawannya harus menjunjung tinggi nilai-nilai dan kode etik dalam menjalankan segala tanggung jawabnya. Namun pada kenyataannya, lembaga keuangan perbankan dalam mengatur tantangan organisasinya masih saja ada terdapat karyawan yang belum bisa menerapkan semua aturan yang telah ditentukan.. Hal ini akan menjadi penghambat dari semua program lembaga keuangan perbankan dalam menghasilkan layanan perbankan yang bermutu. Oleh karena itu perlu diketahui pengaruh lingkungan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan Bank Tabungan Negara kantor cabang Palembang.

Faktor pertama adalah lingkungan kerja. Herman Sofyandi (2008:38) mendefinisikan “Area kerja selaku serangkaian aspek yang mempengaruhi kinerja dari fungsi /aktivitas manajemen sumber daya manusia yang terdiri dari faktor internal yang bersumber dari dalam organisasi ”.

Lingkungan kerja dalam sesuatu industri butuh dicermati, perihal ini diakibatkan karena lingkungan kerja memiliki pengaruh langsung terhadap para karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif bisa meningkatkan kinerja karyawan serta sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak mencukupi hendak bisa menurunkan kinerja karyawan. Keadaan lingkungan kerja dikatakan baik apabila manusia dapat melakukan aktivitas secara maksimal, sehat, nyaman serta aman. Kesesuaian lingkungan kerja bisa dilihat dampaknya dalam jangka waktu yang lama. Lingkungan kerja yang kurang baik bisa menuntut tenaga kerja serta waktu yang lebih banyak serta tidak menunjang diperolehnya rancangan sistem kerja yang efektif.

Faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi. Komitmen organisasi merupakan sesuatu ikatan psikologis karyawan pada organisasi yang diisyaratkan dengan adanya keyakinan serta penerimaan yang kokoh atas tujuan serta nilai-nilai organisasi, keinginan buat mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi serta kemauan yang kokoh buat mempertahankan peran selaku anggota organisasi (Sopiah, 2008: 157). Sesuatu komitmen organisasi menampilkan daya diri seorang dalam mengenali keterlibatan dalam berorganisasi. Oleh sebab itu, komitmen organisasi memunculkan rasa mempunyai (sense of belonging) untuk pekerja terhadap organisasi tempatnya bekerja (Wadiah, 2016:5).

Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan oleh berbagai faktor, baik dari pribadi (individu) karyawan sendiri, maupun dari luar yang semuanya berkontribusi dalam pencapaian kinerjanya dalam organisasi. Kinerja karyawan kerap dimaksud selaku pencapaian tugas, dimana karyawan dalam bekerja wajib cocok dengan program kerja organisasi buat menampilkan tingkatan kinerja organisasi dalam mencapai visi, misi, serta tujuan organisasi (Analisa, 2011).

Pentingnya dilakukan penelitian di perusahaan ini karena meskipun lingkungan kerja di Bank BTN sudah ditingkatkan, tetapi belum pernah dilakukan penelitian apakah lingkungan kerja yang sudah ada memiliki pengaruh lingkungan kerja dan komitmen organisasi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hal ini dapat digambarkan dalam tabel perkembangan kinerja Bank BTN KC Palembang selama 4 (empat) tahun dibawah ini :

Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya penilaian karyawan yang rata-rata mempunyai penilaian baik yang ditunjukkan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penilaian Kinerja Karyawan

Tahun	Penilaian			Jumlah
	A (Istimewa)	B (Baik)	C(Cukup)	
2017	7	122	1	130
2018	6	123	1	130
2019	10	124	2	136

2020	8	127	1	136
------	---	-----	---	-----

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa karyawan bank BTN mempunyai kinerja yang baik. Penilaian yang diberikan berdasarkan: (1) tugas utama, (2) keterampilan kunci, dan (3) kompetensi. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis adanya pengaruh lingkungan kerja dan komitmen organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di Bank BTN KC Palembang dan untuk meningkatkan lingkungan kerja dan komitmen organisasi yang kondusif.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas apakah **Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Palembang.**

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Tabungan Negara?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Tabungan Negara?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan organisasi komitmen terhadap kinerja karyawan Bank Tabungan Negara?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar peneliti lebih terarah maka perlu dibuat batasan masalah dalam penulisan skripsi ini. Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah apakah berpengaruh lingkungan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Tabungan Negara Cabang Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara KC Palembang
2. Mengetahui variabel apakah yang paling dominan memengaruhi komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan Bank Tabungan Negara
3. Mengetahui apakah semua variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Bank Tabungan Negara KC Palembang

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Bagi para akademisi dan para peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap karyawan.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis untuk menambah wawasan bagi penulis mengenai pengaruh lingkungan kerja dan organisasi komitmen terhadap karyawan PT Bank Tabunga Negara Kantor Cabang Palembang.

3. Bagi Perusahaan Bank BTN

Bagi perusahaan penelitian ini mampu menjadikan sebagai pengembangan dan meningkatkan kualitas pelayanan dan jasa.